

HUBUNGAN PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DENGAN INTENSITAS NYERI PADA IBU YANG MEMBERIKAN ASI DI KLINIK IDA HAYANA BATUBARA TAHUN 2023

Syahrin Sakinah Haslim¹, Siti Nurmawan Sinaga², Anastasia Simatupang³, Fenny
Febrianti⁴, Febry Diah Sitorus⁵, Angelina Br Simbolon⁶

^{1,2,3,4,5,6} STIKes Mitra Husada Medan / Prodi Kebidanan Program Sarjana

Email : Syahrinsakinah@gmail.com

Abstrak

Menyusui adalah salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kelangsungan hidup, kesehatan dan pembangunan sosial dan ekonomi setiap individu. Di Indonesia terdapat 29,5% bayi yang mendapat ASI Eksklusif hingga usia enam bulan, hal ini tidak sesuai dengan target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015 – 2019 yaitu persentase bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 50%. Permasalahan yang terjadi pada saat ibu menyusui adalah ibu mengalami nyeri pada puting susu, puting lecet dan payudara bengkak serta abses pada payudara (Novianti, 2016). Metode Penelitian menggunakan Case Control. Mayoritas intensitas nyeri pada kelompok kontrol pada saat pretest dengan kategori nyeri berat yaitu sebanyak 13 responden (61,9%) dan pada saat posttest juga berada pada kategori intensitas nyeri berat yaitu 17 orang (81,0%). intensitas nyeri pada kelompok intervensi pretest mayoritas berada pada kategori nyeri berat yaitu sebanyak 11 responden (52,4%) dan pada saat posttest mayoritas responden berada pada kategori intensitas nyeri ringan yaitu 18 orang (85,7%). Diperoleh P value = 0,001 artinya $p < 0,05$ yang menyatakan ada hubungan kompres hangat dengan intensitas nyeri pada ibu yang mengalami bendungan ASI.

Kata Kunci : Kompres Hangat, Intensitas Nyeri, ASI

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) Pengeluaran dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu produksi dan pengeluaran. Menggunakan kompres hangat yaitu air hangat yang kemudian dikompres ke payudara menggunakan handuk. Tak jarang terapi non medis seperti diatas sering diterapkan pada ibu nifas yang ASInya belum keluar, tentunya terlebih dahulu dengan melakukan pelatihan bersama bidan koordinator puskesmas, untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal. Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa secara umum angka pemberian ASI pada bayi usia kurang dari enam bulan telah mencapai 52%, capaian tersebut memenuhi target minimal 50% yang ditetapkan dalam rencana pembangunan nasional lima tahun terakhir. tahun (SDKI, 2017). Di Indonesia terdapat 29,5% bayi yang mendapat ASI Eksklusif hingga usia enam bulan, hal ini tidak sesuai dengan target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015 – 2019 yaitu persentase bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 50%. Persentase bayi yang mendapat ASI adalah 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam satu jam pertama setelah lahir, bahkan tidak sedikit bayi berusia di bawah enam bulan yang masih mendapat ASI eksklusif (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Permasalahan yang terjadi pada saat ibu menyusui adalah ibu mengalami nyeri pada puting susu, puting lecet dan payudara bengkak serta abses pada payudara (Novianti, 2016). Faktanya terdapat 40% ibu yang tidak menyusui karena banyak mengalami permasalahan yaitu nyeri saat

menyusui dan retensi ASI (Rinata, 2016). Penyumbatan saluran susu yang menyebabkan nyeri, demam, payudara teraba merah, benjolan terasa nyeri atau bengkak, dan payudara mengeras yang biasa disebut dengan bendungan ASI. Kejadian ini biasanya disebabkan karena ASI yang terkumpul tidak dikeluarkan sehingga terjadi penyumbatan. Gejala yang sering muncul pada masa retensi ASI antara lain payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras, serta suhu tubuh ibu meningkat. Jika keadaan ini terus berlanjut dapat mengakibatkan mastitis dan abses payudara (Meriem, 2017).

Berdasarkan data ASEAN disimpulkan persentase cakupan bendungan ASI pada ibu nifas tercatat sebanyak 107.654 ibu nifas dan pada tahun 2014 terdapat 76.543 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih tergolong rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan pada tahun 2019, terdapat 1.078 ibu menyusui dan sekitar 541 ibu yang mengalami retensi ASI (Profil Dinas Kesehatan Sumut, 2018).

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pemberian Kompres Hangat Dengan Intensitas Nyeri Pada Ibu Yang Memberikan ASI Di Klinik Ida Hayana Batubara Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan desain penelitian Case Control. Artinya, penelitian ini menyelidiki hubungan dua variabel dalam suatu keadaan atau sekelompok subjek.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan adalah populasi salah satu pasien di Klinik Ida Hayana Batubara tahun 2023.

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik Accidental Sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan mengambil responden atau kasus yang kebetulan ada atau ada (Riyanto, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas intensitas nyeri pada kelompok kontrol pada saat pretest berada pada kategori nyeri berat yaitu sebanyak 13 responden (61,9%) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran intensitas nyeri pada kelompok kontrol mayoritas responden juga berada pada kategori intensitas nyeri berat yaitu 17 orang (81,0%). intensitas nyeri pada kelompok intervensi pretest mayoritas berada pada kategori nyeri berat yaitu sebanyak 11 responden (52,4%) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran intensitas nyeri pada kelompok intervensi mayoritas responden berada pada kategori intensitas nyeri ringan yaitu 18 orang (85,7%). Dilakukan uji Independent sample t test sehingga diperoleh hasil P Value = 0,001 artinya $p < 0,05$ yang menyatakan ada hubungan kompres hangat dengan intensitas nyeri pada ibu bendungan ASI di Klinik Ida Hayana Batubara tahun 2023.

KESIMPULAN

1. Intensitas nyeri pada kelompok kontrol pada saat pretest mayoritas berada pada kategori nyeri berat yaitu sebanyak 13 responden (61,9%) dan pada saat posttest

juga dilakukan pengukuran intensitas nyeri pada kelompok kontrol, mayoritas responden adalah juga masuk kategori intensitas nyeri berat yaitu 17 orang (81,0%).

2. Intensitas nyeri pada kelompok intervensi pretest mayoritas berada pada kategori nyeri berat yaitu sebanyak 11 responden (52,4%) dan pada saat posttest juga dilakukan pengukuran intensitas nyeri pada kelompok intervensi mayoritas responden berada pada kategori kategori intensitas nyeri ringan yaitu 18 orang (85,7%).

3. Hubungan kompres hangat dengan intensitas nyeri pada ibu bendungan ASI di Klinik Ida Hayana Kabupaten Batubara Tahun 2023. Dilakukan uji Independent Sample T Test sehingga diperoleh hasil P Value = 0,001 artinya $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan kompres hangat dengan Intensitas Nyeri pada Ibu dengan ASI di Klinik Ida Hayana Kabupaten Batubara Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik (2016). Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar S (2013). Sikap Manusia. Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Baskoro (2018). ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui. Yogyakarta: Banyu Medika
- Depkes RI (2018). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jilid A. Jakarta

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2017). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017. Medan.
- Firmansyah & Mahmuda (2012). Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Tuban. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2012 : 62-77.
- Hegar (2018). Bedah ASI Kajian dari berbagai sudut Pandang Ilmiah, IDI Cabang DKI Jakarta.
- Handayani (2017). Perbedaan Perawatan Tali Pusat dengan Menggunakan ASI dan dengan Kassa Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat BBL di BPS Endang Purwati Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu.
- Hamdiah (2015). Hubungan pengetahuan tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Volume 3 Nomor 1 : 89- 95.
- Hastono (2016). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Ilhami & Fadhil (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kartasura. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Istiarti (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia. Jakarta.
- Lusiana (2016). Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Status Gizi antara Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Media Gizi Indonesia, 9(1), 78–83.
- Notoatmodjo, S (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S (2015). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurkhasanah (2011). ASI atau Formula. Jakarta: flash book.
- Nursalam (2015). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Sagung Seto. Jakarta.
- Pisesa D (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Nagasaribu Tahun 2021. Skripsi. Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan.
- Pratiwi dan Purnawati (2008). Kendala Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Rachmania, Nova. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Tindakan ASI Eksklusif. Naskah Publikasi Fakultas

- Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramaiah. 2016. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Angka Kejadian Diare Akut Pada Bayi Usia 0-1 Tahun Di Puskesmas Kuranji Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. Vol. 2: 62-66
- Roesli, Utami. 2018. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rositasari. 2011. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dengan Pemberian ASI Di Desa Pabelan Sukoharjo. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta : FK DIV Kebidanan
- Santo, et al. 2017. ASI eksklusif: Pengenalan, praktik, dan kemanfaatannya. Jakarta: Diva Press
- Suharyono. 2012. ASI Tinjauan dari Beberapa Aspek. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sri. (2016). Manajemen Laktasi. Perkumpulan Perinatologi Indonesia. Cetakan 2. Jakarta
- Wahyuningsih. (2013). Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 4(3), 120– 131.
- Widiyanto, Subur. (2012). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, Volume 1, Nomor 1.
- Widodo. (2011). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Sikap Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. Vol. 1: 25- 29